

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Lubuk Harjo

Lubuk Harjo pada tahun 1998 adalah sebuah Lahan tidur yang terletak di kelurahan Bayung Lencir bernama Lubuk Harjo dan merupakan suatu dusun dari Kelurahan Bayung Lencir (Dusun II), dimana penduduknya kurang lebih 350 KK saja. Cikal bakal terbentuknya Desa Lubuk Harjo adalah masuknya suku Jawa yang berasal dari Kecamatan Belitang Kabupaten Oku, dan Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki yang secara bersama-sama bersatu dalam Trans Swakarsa Mandiri (TSM). Karena Topografi lahan yang berada pada tempat yang rendah, maka diambil kata “LUBUK” untuk mewakili nama desa, sedang kata “Harjo” merupakan do’a atau cita-cita bersama warga yang berarti kesejahteraan. Sehingga jika digabung dua suku kata tersebut menjadi “LUBUK HARJO” yang artinya desa yang terletak ditempat yang rendah dan diharapkan mendatangkan kesejahteraan bagi warganya. Menindak lanjuti usulan pemekaran desa Lubuk Harjo pada tahun 2008, akhirnya pada tanggal 08 februari 2012 dusun Lubuk Harjo berubah Status mejadi Desa, dengan jumlah

penduduk kurang lebih 485 KK yang dipimpin oleh kades pertama yang bernama Romli.

Struktur kepemimpinan selama berdirinya Desa Lubuk Harjo dapat dilihat sebagai berikut:

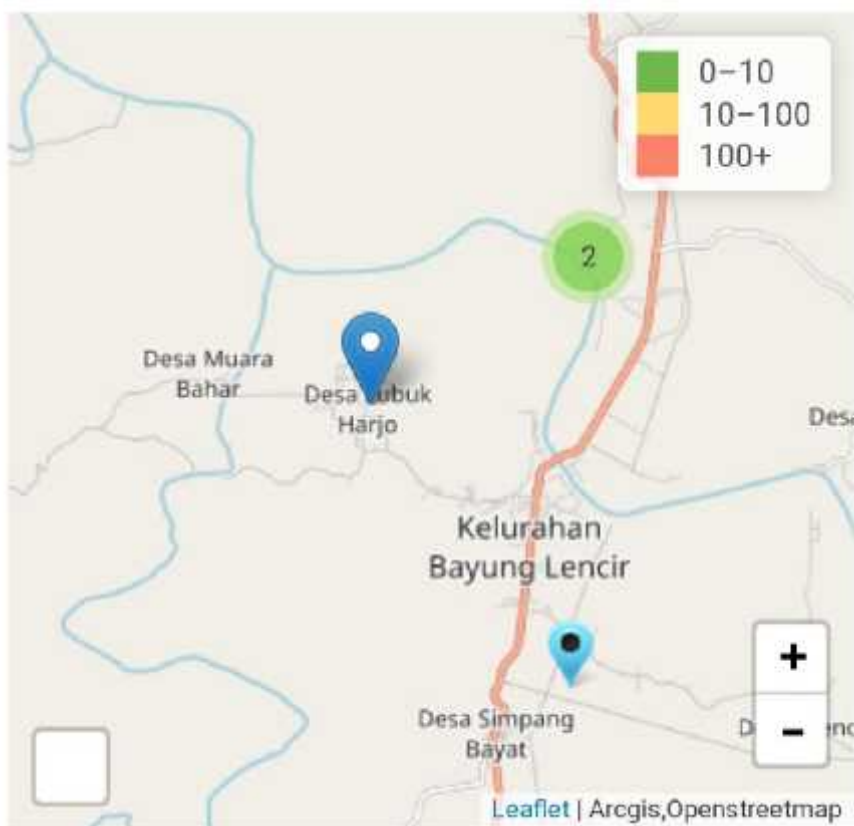
1. Tahun 2012 Kepala Desa Bapak Romli
2. Tahun 2012 - 2018 Kepala Desa Bapak Mulyadi
3. Tahun 2018 Kepala Desa Lubuk Harjo Bapak Sulkhan
4. Tahun 2019 - 2024 Kepala Desa Lubuk Harjo Bapak Khamdi

B. Letak Geografis dan Peta Desa Lubuk Harjo

Desa Lubuk Harjo terletak di kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Secara umum keadaanya merupakan daerah dataran rendah dan tidak berbukit-bukit, dialiri oleh sungai dan rawa-rawa, dan beriklim tropis. Berdasarkan letak geografis luas wilayah desa Lubuk Harjo adalah 2.500 Ha dengan batas-batas wilayah dan Peta sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan desa Muara Bahar
2. Sebelah Timur berbatasan dengan kelurahan Bayung Lencir
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan kelurahan Bayung Lencir
4. Sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Lilin

Gambar: I
Peta Desa Lubuk Harjo



Kecamatan Bayung Lencir terbagi atas 4 (empat) dusun dan desa Lubuk Harjo berada di dusun II dengan jumlah penduduk mencapai 3.131 jiwa. Terdiri dari kepala keluarga, ibu rumah tangga, remaja dan anak-anak. Sedangkan jumlah masyarakat di desa Lubuk Harjo dapat dibedakan berdasarkan jenisnya sebagai berikut:

Tabel: 1
Jumlah penduduk berdasarkan jenisnya

Jenis penduduk	Jumlah	Satuan
Kepala Keluarga	734	KK
Laki-laki	1.249	Jiwa
Perempuan	1.148	Jiwa
Jumlah	3.131	Jiwa

Sumber: Monografi desa Lubuk Harjo, 2020

Tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah kepala keluarga desa lubuk harjo sebanyak 734 kepala keluarga, yang terdiri dari 1.249 laki-laki dan 1.148 perempuan.

C. Kondisi Masyarakat dan Struktur Pemerintahan

Masyarakat Desa Lubuk Harjo, seiring berjalannya waktu tidak ketinggalan dengan desa-desa lainnya, pernyataan ini dapat dibuktikan dengan adanya listrik sehingga kemajuan teknologi seperti telepon, televisi, komputer dan teknologi lainnya dapat dimiliki. Sehingga masyarakat tidak ketinggalan informasi dan tidak tertinggal dengan kemajuan jaman. Desa lubuk harjo jarang sekali terjadi tindakan kriminal seperti pencurian dan lain-lain. Desa Lubuk Harjo memiliki kelembagaan baik tingkat Desa ataupun Dusun, seperti BPD (Badan Pengawas Desa), LPM (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat), PKK ((Pembinaan Kesejahteraan Keluarga), Posyandu, Kelompok Tani,

Kelompok Kesenian, Pemuda Karang Taruna. Masyarakat dan pemerintahan desa bekerja sama untuk membangun desa menjadi lebih baik lagi.

Sistem pemerintahan Lubuk Harjo yaitu dipimpin oleh kepala desa dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh perangkat pemerintahan desa lainnya, yaitu sekretaris desa, kaur pemerintahan, bendahara, kepala keuangan, kepala pemerintahan, kepala pelayanan, kepala kesejahteraan, dan lembaga yang lainnya. Selain itu ada kepala dusun (kadus), adapun jumlah kadus yang ada di desa lubuk harjo terdapat 4 (empat) kadus yang bertanggung jawab atas wilayahnya masing-masing. Struktur pemerintahan bisa dilihat pada bagan di bawah ini:

Bagan : 1

Struktur Pemerintahan Desa Lubuk Harjo



D. Keagamaan dan Tingkat Pendidikan Masyarakat



Sumber: Monografi Desa Lubuk Harjo, Tahun 2019

Penduduk Desa Lubuk Harjo mayoritas beragama Islam. Dalam Kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah sangat berkembang dengan baik. Dengan banyaknya jumlah penduduk yang beragama Islam maka telah di siapkan sarana untuk beribadah yaitu masjid, dan mushola yang terletak di setiap dusun. Selain digunakan untuk aktifitas sholat lima waktu seperti maghrib, isya', subuh, zhuhur, dan Ashar, dapat juga digunakan untuk pengajian akbar setiap bulannya, dan para ibu-ibu juga memanfaatkan untuk mengkaji Al-Quran, terdapat TPA yang dimanfaatkan pula untuk anak-anak mengkaji Al-Qur'an.

Tabel: 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
Perguruan Tinggi	35 Jiwa
Sekolah Menengah Atas	290 Jiwa
Sekolah Menengah Pertama	375 Jiwa
Sekolah Dasar	900 Jiwa
Tidak Sekolah	776 Jiwa
Jumlah	2.376 Jiwa

Sumber: Monografi Desa Lubuk Harjo, Maret 2020

E. Mata Pencanharian Masyarakat

Mata pencaharian masyarakat desa Lubuk Harjo adalah Guru, Buruh, Petani, peternakan, perikanan dan pedagang. Maka dari itu

keadaan sosial masyarakat desa ini umumnya hidup sejahtera walaupun tidak begitu mewah, tetapi cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya. Melalui data yang diperoleh sebagian besar masyarakat desa bekerja sebagai petani karet dan sawit, karena hampir seluruh masyarakat desa ini mempunyai kebun yang di tanami karet dan sawit.

Adapun untuk kebun karet setiap hari bisa di ambil getahnya dengan di sadap, jika getah sudah mengental maka bisa langsung di kumpulkan dan di jual ke penadah. Sedangkan untuk kebun sawit bisa di panen setiap 2 bulan sekali, dan langsung di jual ke penadah.

Untuk masyarakat yang tidak mempunyai kebun sendiri maka mereka sebagian bekerja sebagai buruh kepada masyarakat yang memiliki kebun tersebut, contoh pekerjaannya ialah merawat, memupuk, mengambil getah karet, membersihkan rumput, dan memanen. Untuk lebih jelasnya lihat tabel sebagai berikut:

Tabel 3
Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian	Jumlah Jiwa
Petani, Perikanan, Perkebunan	386 Jiwa
Buru Tani, Buruh Bangunan	120 Jiwa
PNS/TNI/POLRI	13 Jiwa
Tenaga Honorer	7 Jiwa

